

*HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNG KARANG
DEPARTMENT OF MIDWIFERY*

Script, Mei 2019

Febriani DwiPutri

xvi + 67 pages, 8 tables, 5 pictures, 9 attachments

ABSTRACT

The important period of growth and development of toddlers is a toddler period because this is the most optimal period of child growth for both in intelligence and physical. At this age usually the child has a state of difficulty eating. This situation, when left unchecked lead to loss weight and can result in malnutrition .According to data on Indonesia's health profile in 2018 the nutritional status is based on BB / U index in Lampung Province, the coverage of malnutrition (3.1%) good nutrition (12.8%) malnutrition (12.8%). Based on the results of nutrition and food research, honey contains the highest carbohydrate, which is around 82.3% higher among other live stock products such as milk, eggs, meat, cheese and butter (Yuliarti, 2015). The purpose of this research is to know the effect of honey on weight gain of toddlers under the age of 3-5 years in Kemuning Jaya PAUD in 2020.

The type of research used was the Quasy Experiment, in which the experimental group was given treatment while the control group was not. In both groups the treatment was started with a pre-test, and after the treatment would be held post test. The population of this research was all toddlers under five in PAUD Kemuning Jaya, while the samples of this research were toddlers aged 3-5 years in PAUD Kemuning Jaya.

Based on the results of statistical tests Paired t-test between the effect of giving honey to the weight gain of toddlers aged 3-5 years obtained value $\alpha = 0,000$ so $\alpha < 0.05$. The results of the statistical test prove that there is an effect of giving honey to the weight gain of toddlers aged 3-5years at PAUD Kemuning Jaya in 2020.

The conclusion of this research is that giving honey has proved to be an effective in increasing the weight of toddlers aged 3- 5 years.

Keywords : Toddler, honey, weight gain.

Reading list :36 (2000 – 2018)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KEBIDANAN TANJUNG KARANG

SKRIPSI, MEI 2019

Febriani Dwi Putri

xvi + 67 halaman, 8 tabel, 5 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Periode penting tumbuh kembang anak adalah masa balita karena dimasa inilah periode tumbuh kembang anak yang paling optimal baik untuk intelegensinya maupun fisiknya. Pada usia ini biasanya anak mengalami keadaan sulit makan. Keadaan seperti ini yang apabila terus dibiarkan mengakibatkan terjadinya penurunan berat badan dan dapat membuat anak menjadi kurang gizi. Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia tahun 2018 status gizi berdasarkan indeks BB/U di Provinsi Lampung, cakupan gizi buruk (3,1%) gizi baik (12,8%) gizi kurang (12,8%). Berdasarkan hasil penelitian ahli gizi dan pangan, madu mengandung karbohidrat yang paling tinggi yaitu sekitar 82,3% lebih tinggi diantara produk ternak lainnya seperti susu, telur, daging, keju dan mentega. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemberian madu terhadap kenaikan berat badan anak balita usia 3-5 tahun di PAUD Kemuning Jaya Tahun 2020.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasy Experiment* yaitu kelompok eksperimental diberi perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak. Pada kedua kelompok perlakuan diawali dengan *pre test* dan setelah pemberian perlakuan akan diadakan pengukuran kembali (*post test*). Populasi penelitian ini adalah semua anak balita di PAUD Kemuning Jaya, sedangkan sampel dari penelitian ini adalah anak balita usia 3-5 tahun di PAUD Kemuning Jaya.

Berdasarkan hasil uji statistik *Paired t-test* antara pengaruh pemberian madu terhadap kenaikan berat badan anak balita usia 3-5 tahun didapatkan nilai $\alpha = 0,000$ sehingga $\alpha < 0,05$. Hasil uji statistik ini membuktikan bahwa ada pengaruh pemberian madu terhadap kenaikan berat badan anak balita usia 3-5 tahun di PAUD Kemuning Jaya Tahun 2020.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pemberian madu terbukti efektif dalam peningkatan berat badan anak balita usia 3-5 tahun.

Kata Kunci : Anak balita, madu, kenaikan berat badan
Daftar Bacaan : 36 (2000 – 2018)